

## ABSTRAK

Tuturan imperatif anak usia dini dapat terlihat ketika mereka berinteraksi dengan lingkungan. Penelitian yang berjudul Tuturan Imperatif dalam Interaksi Berbahasa Anak Usia Dini di Tarbiyatul Athfal Perwanida Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo: Kajian Pragmatik ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan makna tuturan imperatif pada interaksi berbahasa anak usia dini di TA Perwanida. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penulis memperoleh data dengan cara observasi. Selain itu, penulis menggunakan teknik rekam dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuturan imperatif dalam interaksi berbahasa anak usia dini di TA Perwanida meliputi: (1) tuturan imperatif aktif adalah tuturan imperatif yang menggunakan verba aktif yang digolongkan menjadi imperatif aktif transitif dan imperatif aktif tidak transitif dengan penanda verba + *-a* dan verba+ *-ana*; (2) tuturan imperatif pasif adalah tuturan imperatif yang menggunakan verba pasif dengan penanda verba+ *-na*, verba+ *-en*, dan *di-* + verba + *-ae*; dan (3) makna pragmatik tuturan imperatif yang meliputi makna perintah, permintaan, desakan, bujukan, imbauan, larangan, harapan dan *ngelulu*.

**Kata Kunci:** tuturan imperatif, imperatif aktif, imperatif pasif, makna pragmatik tuturan imperatif.